

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa klasifikasi fitur seleksi, dengan penerapan klasifikasi meta-algoritma setelah fitur seleksi untuk mengetahui adanya peningkatan kinerja model.

- Penggunaan Pearson Corellation, Information Gain, Gain Ratio, Chi-Square, dan RFE sebagai fitur seleksi yang digunakan untuk mengetahui fitur paling dominan.
- Berdasarkan eksperimen dengan klasifikasi menggunakan decision tree, ditemukan bahwa metode fitur seleksi RFE mencapai kinerja tertinggi, yakni 97.9%.
- Penerapan Bagging, Boosting, dan Stacking sebagai meta-algoritma yang digunakan setelah fitur seleksi pada masing-masing metode.
- Berdasarkan eksperimen yang menggunakan meta-algoritma menunjukkan kinerja Bagging, Boosting, Stacking tertinggi terdapat pada metode RFE dimana menghasilkan kinerja sebesar 94.6% pada Bagging, 93.2% pada Boosting, dan 93.0% pada Stacking.
- Dari Hasil eksperimen menunjukkan bahwa terdapat penurunan akurasi dari metode seleksi fitur ketika meta-algoritma diterapkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan meta-algoritma pada proses fitur seleksi pada performa deteksi situs web phishing dalam dataset Phishing Website. Tidak adanya peningkatan.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan fitur seleksi yang di tambah dengan model meta_algoritma memiliki pengaruh terhadap kinerja dari model dikarenakan fitur yang akan diklasifikasi merupakan fitur dominan terhadap kelas data. Berdasarkan

hasil dari penelitian menggunakan hybrid model, terlihat adanya potensi peningkatan kinerja klasifikasi untuk mendeteksi web-phising. Oleh karena itu, pada penelitian berikutnya disarankan melakukan percobaan berikut:

1. Mengganti algoritma decision tree dengan algoritma klasifikasi 84angkah lainnya 84angkah naïve bayes, support vector machine, random forest atau logistic regression.
2. Menggunakan proses dimension reduction menggunakan algoritma Principal Component Analysis (PCA) sebagai 84angkah untuk proses ekstraksi fitur.

